

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan kompetitif serta semakin kompleksnya operasi usaha menyebabkan semakin banyak pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap suatu perusahaan. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan tersebut sudah selayaknya perlu mengetahui informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan.

Setiap perusahaan yang “*go public*” diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal (BPPM). Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar. Adanya tanggung jawab yang besar ini memacu audit untuk bekerja secara profesional dari auditor adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya.

Auditor sebagai pihak yang Independen dalam pemeriksaan atas laporan keuangan suatu perusahaan akan memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya. Opini yang diberikan oleh akuntan publik harus berdasarkan pada bukti-bukti audit yang diperoleh selama melaksanakan auditnya.

Bukti-bukti audit ini harus disusun sedemikian rupa, sehingga seorang auditor dapat memberikan laporan audit yang baik dan mengeluarkan opini berdasarkan keyakinan profesinya.

Kualitas Auditor dikaitkan dengan auditor yaitu *big for* dan *non-big*. Auditor *big* dianggap memiliki kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor *non big*

Kasus-kasus akuntansi yang terjadi adalah memberikan pernyataan bahwa adanya indikasi manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan memang ada. Manajemen laba merupakan suatu upaya negatif yang dapat merugikan karena tidak selamanya manajemen laba berorientasi pada manipulasi laba. Akibat tersebut terjadi kebangkrutan yang dialami oleh akuntan publik.

Dampak yang akan terjadi atas skandal akuntansi dan beberapa kasus lainnya yang berkaitan dengan masalah pelaporan keuangan telah memberikan dampak penurunan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntansi. Beberapa faktor yang menyebabkan skandal biasa terjadi, karena akuntan publik adalah pihak Independen yang dipercaya oleh masyarakat untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan.

Banyaknya kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, Xerox dan lain-lain yang pada akhirnya bangkrut, menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapat kritikan.

Auditor dianggap ikut andil dalam memberikan informasi yang salah, sehingga banyak pihak yang merasa dirugikan. Atas dasar banyaknya kasus tersebut, maka AICPA mensyaratkan bahwa auditor harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai setahun kemudian setelah pelaporan. Meskipun auditor tidak bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup sebuah perusahaan tetapi dalam melakukan audit kelangsungan hidup perlu menjadi pertimbangan auditor dalam memberikan opini.

Ada 5 jenis pendapatan / opini auditor yaitu: Pendapatan Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion), Laporan yang Berisi Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (Unqualified With Explanatory), Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion), Pendapat Tak Wajar (Adverse Opinion), Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer of Opinion)¹.

Laporan keuangan untuk tujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan²

¹ Mulyadi, *Auditing Edisi ke Enam* Cetakan ke Delapan, Jakarta : Salemba Empat 2011. hal. 20-23

² Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), No.01, P.02.

Dengan adanya keraguan perusahaan untuk dapat melakukan kelangsungan usahanya, Opini ini merupakan *bad news* bagi pemakai laporan keuangan. Masalah yang sering timbul adalah bahwa sangat sulit untuk memprediksi kelangsungan hidup sebuah perusahaan, sehingga banyak auditor yang mengalami dilema antara moral dan etika dalam memberikan opini *going concern*. maka auditor dapat memberikan opini *going concern* (opini modifikasi).

Opini yang diberikan oleh auditor mempunyai kandungan informasi, oleh sebab itu informasi yang ada harus mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Informasi yang berkualitas hanya dapat diberikan oleh auditor yang berkualitas juga.

Opini audit yang diberikan oleh auditor menjadi penting untuk bahan pertimbangan. Kesalahan di dalam memberikan opini akan sangat fatal akibatnya. Adanya berbagai kasus manipulasi yang menyebabkan berbagai perusahaan besar bangkrut dan banyaknya hasil penelitian yang masih beragam seperti disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti analisis mengenai faktor-faktor (kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya) diprediksi akan pemberian opini audit *going concern*.

Adapun sebab penulis memilih sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena prospek masa depan perusahaan yang bagus. Maka dipilihlah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Auditor dan Opini Audit Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2008-2010”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun indentifikasi masalah yang ditemui :

1. Setiap Perusahaan “*Go Public*” diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntan publik yang terdaftar.
2. Tiap informasi yang diberikan Auditor sangat mempengaruhi pihak-pihak yang berkepentingan didalam perusahaan.
3. Kualitas laporan keuangan yang baik adalah dinilai bahwa laporan keuangan tersebut tidak melakukan manajemen laba. Informasi mengenai laba berasal dari laporan keuangan. Dalam hal ini tidak semua informasi penting dapat berasal dari besarnya laba.

C. Pembatasan Masalah

Maka penulis memilih dan membatasi untuk membahas masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan fenomena yang terjadi di lapangan dimana penulis hanya akan meneliti variabel kualitas auditor dan kualitas opini auditor yang merupakan faktor utama dalam menentukan Kualitas laporan keuangan. Kualitas auditor hanya dibatasi oleh penulis hanya dikategorikan menjadi KAP *Big four* dan *Non-Big four*. Dan kualitas laporan keuangan dapat dilihat berdasarkan ada tidaknya tindakan pemerataan laba yang senggaja oleh perusahaan.

Laporan keuangan pada Sektor Pertambangan yang tergabung dalam BEI pada Tahun 2008-2010 secara konsisten.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan Kualitas Auditor, dan Opini Audit secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
2. Apakah terdapat pengaruh secara signifikan Kualitas Auditor dan Opini Audit secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor dan opini audit yang kompeten terhadap kualitas auditor dan opini audit yang kompeten terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

F. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan merupakan uraian garis besar susunan dari penulisan skripsi, yang dapat memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang isi dari skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis akan memuat teori-teori yang menjadi landasn teoritis berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka pemikiran, perumusan hipotesis serta sumber-sumber tertulis yang dapat mendukung penulisan skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, dan definisi operasional variable.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai lokasi penelitian dan hal-hal spesifik yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan memberikan informasi hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang menjadi objek penelitian, serta juga berisi mengenai hasil analisis dan pembahasan masalah dari hasil penelitian tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir, dimana dalam bab ini penulisan akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan oleh peneliti